

**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA VIDEO
ANIMASITERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
TENTANGPERTUMBUHAN BALITADI POSYANDU
TUNTUNGAN IITAHUN 2021**

Murniwati Bulolo¹, Dr.Samsider Sitorus, SST, M.Kes²

¹Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan

²Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan

JL.Jamin Ginting KM 13.5 Kelurahan Lau Cih Medan Tuntungan Sumatera Utara

Email : ¹murniw20@gmail.com, ²samsidarsitorus@yahoo.co.id

***THE EFFECT OF COUNSELING WITH ANIMATION VIDEO MEDIA
ON MOM'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE ABOUT TODDLERS
GROWTH IN POSYANDU TUNTUNGAN II IN 2021***

ABSTRACT

Introduction : The growth of toddlers is important to be a special concern for parents, especially mothers. If the growth of toddlers without parental direction and attention, then the growth of toddlers cannot be maximized. The low level of knowledge and skills of parents in recognizing the growth of toddlers can lead to impaired growth of toddlers.

Purpose : The of the study was to prove the effect of counseling using animated video media on the knowledge and attitudes of mothers about the growth of toddlers in Posyandu Tuntungan II.

Methods : This research design was Quasi Experiment Design with a research design of One Group Pretest Posttest Design without Control. The study was conducted from January to July 2020 with a sample of 35 mothers of toddlers at Posyandu Tuntungan II using purposive sampling technique. The tools used for research data using a questionnaire and analysis with the Dependent T-Test (Paired T-Test).

Results : The results of this study were mother's knowledge about the growth of toddlers before being given counseling with a mean value of 56,00 and after being 80,43. The difference in knowledge before and after being given counseling with video animation with a p-value of $p < 0.001$ or ($p < 0.05$) meaning that there was an effect of counseling with animation on mother's knowledge. Attitudes towards counseling using animated videos before being given with a mean value of 18,51 and after 37,29. the difference in knowledge before and after being given counseling with animated video media with a p-value of $p < 0.0001$ or ($p < 0.05$) meaning that there were differences in attitudes before and after being given counseling.

Conclusion: there was a significant difference, between knowledge and attitudes before and after being given counseling with animated video media about the growth of toddlers at Posyandu Tuntungan II.

Keywords: *Animated Video Media Counseling, Knowledge and Attitude*

ABSTRAK

Pendahuluan : Pertumbuhan bayi lima tahun (balita) penting dijadikan perhatian khusus bagi orangtua, khususnya ibu. Jika pertumbuhan balita tanpa arahan dan perhatian orangtua, maka pertumbuhan balita tidak dapat maksimal. Rendahnya tingkat pengetahuan serta keterampilan orang tua dalam mengenali pertumbuhan balita dapat menyebabkan terjadinya gangguan pertumbuhan balita.

Tujuan : penelitian untuk membuktikan pengaruh penyuluhan dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pertumbuhan bayi lima tahun (balita) di Posyandu Tuntungan II.

Metode : Desain penelitian ini *Quasi Experiment Design* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest Design without Control*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Juli 2021 dengan sampel sebanyak 35 orang ibu balita di Posyandu Tuntungan II dengan menggunakan teknik purposive sampling. Alat yang digunakan untuk data penelitian dengan menggunakan kuesioner dan analisis dengan uji *Dependent T-Test (Paired T-Test)*.

Hasil : Hasil penelitian ini pengetahuan ibu tentang pertumbuhan bayi lima tahun (balita) sebelum diberikan penyuluhan dengan nilai mean 56,00 dan sesudah menjadi 80,43. perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan animasi video dengan p-value sebesar $p < 0,0001$ atau ($p < 0,05$) artinya ada pengaruh penyuluhan dengan animasi terhadap pengetahuan Ibu. Sikap terhadap penyuluhan dengan menggunakan video animasi sebelum diberikan dengan nilai mean 18,51 dan sesudah 37,29. perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video animasi dengan p-value sebesar $p < 0,0001$ atau ($p < 0,05$) artinya ada perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan

Kesimpulan : Terdapat perbedaan yang signifikan, antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video animasi tentang pertumbuhan balita di Posyandu Tuntungan II.

Kata Kunci : Penyuluhan media video animasi, Pengetahuan dan Sikap

PENDAHULUAN

Pertumbuhan pada anak adalah manifestasi dari berbagai interaksi yang kompleks antara faktor internal dan faktor eksternal. Pemberian gizi yang optimal selama masa bayi dan balita sangat penting karena pada periode ini ditandai cepatnya pertumbuhan anak. Pada bayi memiliki kebutuhan substansi penting untuk energi dan nutrisi karena untuk perkembangan-perkembangan structural dan fungsional otak. Pertumbuhan pada anak dapat diukur menggunakan antropometri. Instrumen antropometri yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan anak diantaranya adalah menggunakan standar WHO *growth charts*.¹

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup. Meskipun demikian, angka kematian neonatus, bayi, dan balita diharapkan akan terus mengalami penurunan. Intervensi-intervensi yang dapat mendukung kelangsungan hidup anak ditujukan untuk dapat menurunkan AKN menjadi 10 per 1000 kelahiran hidup dan AKB menjadi 6 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2024. Sementara, sesuai dengan Target Pembangunan Berkelanjutan, AKABA diharapkan dapat mencapai angka 18,8 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2030.²

Pengetahuan dan kesiapan ibu dalam menghadapi pertumbuhan balita dipengaruhi dari sumber informasi, usia, sikap, pendidikan, dukungan sosial ibu, sosial budaya dan lingkungan. Pengetahuan dan sikap orang tua mengenai pertumbuhan balita sangat penting bagi proses pertumbuhan anak secara keseluruhan karena orang tua dapat segera

mengenal kelebihan proses pertumbuhan anaknya dan sedini mungkin memberikan stimulasi pada anak yang menyeluruh dalam aspek fisik, mental, dan sosial. Seorang ibu dan ayah harus memahami tahap-tahap perkembangan anak agar anak bisa tumbuh kembang secara optimal yaitu dengan memberi anak stimulasi, berperan penting untuk mengetahui perkembangan anak sehingga dengan cepat dilakukan intervensi dan rujukan dini perkembangan tumbuh kembang anak bila ditemukan penyimpangan pada pertumbuhan dan perkembangan anak.³

Diketahui bahwa orang tua mempunyai peran penting dalam pertumbuhan balita khususnya ibu, salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan perilaku adalah dengan metode penyampaian informasi/penyuluhan kesehatan yaitu pertumbuhan yang disesuaikan dengan kebutuhan sasaran dengan menggunakan media edukasi kesehatan yang tepat. Media edukasi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik (televisi, radio, computer, video animasi dan sebagainya) sehingga dapat merubah pengetahuan dan sikap ibu terhadap kesehatan yaitu tentang pertumbuhan balita. (Ramadhanti et al., 2019)

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhanti et al., 2019)⁴ dalam penelitiannya tentang perbandingan penggunaan metode penyuluhan dengan dan tanpa media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pertumbuhan balita menyatakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dengan penggunaan media video animasi dengan hasil *pretest-posttest* sikap kelompok 1 pada uji *Wilcoxon* didapatkan perbedaan signifikan ($p=0,004$). Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pertumbuhan balita di Posyandu Tuntungan II tahun 2021.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *Quasi - Experiment* dengan rancangan *Pretest Posttest One Grup Desain* dimana dilakukan dua kali pengukuran yaitu sebelum diberi penyuluhan dan sesudah diberi penyuluhan. Populasi dari penelitian ini yaitu ibu balita di Posyandu Tuntungan II sebanyak 54 orang. Pengambilan sampel digunakan dengan teknik *purposive sampling* dengan rumus slovin dan didapatkan sampel sebanyak 35 orang. Sumber data diperoleh dari data primer dengan cara wawancara dan data sekunder yang di dapat dari dokumentasi ibu balita di Desa Tuntungan II. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji *t-test dependent*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Usia Ibu Balita Di Posyandu Tuntungan II

Usia	F	%
22-25 Tahun	9	25,7
27-28 Tahun	12	34,3
30-32 Tahun	14	40,0
Total	35	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh hasil bahwa kesimpulan mayoritasusia ibu balita di wilayah posyandu tuntungan II adalah 30-32 Tahun sebanyak 14 orang (40,0%).

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Balita Di Posyandu Tuntungan II

	Pendidikan	F	%
SD	1	2,9	
SMP	19	51,4	
SMA	16	45,7	
Total		35	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil bahwa kesimpulan mayoritaspendidikan ibu balita di wilayah posyandu tuntungan II masih sangat rendah yaitu SMP sebanyak 19 orang (51,4%).

Tabel 4.3. Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan BalitaDi Posyandu Tuntungan II

Interpretasi Skor Pengetahuan	N	Mean	Sdt.Deviation
Sebelum	35	56,00	9,13
Sesudah	35	80,43	10,9

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan distribusi skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan mengenai pertumbuhan pada ibu balita dengan media video animasi terjadi peningkatan dengan skor sebelum 56,00 dan sesudah 80,43.

Tabel 4.4. Distribusi Sikap Ibu Tentang Pertumbuhan BalitaDi Posyandu Tuntungan II

Interpretasi Skor Pengetahuan	N	Mean	Sdt.Deviation
Sebelum	35	18,51	4,36
Sesudah	35	37,29	3,84

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan distribusi skor sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada ibu balita. Total skor rerata sikap sebelum diberikan penyuluhan adalah 18,51, sedangkan total rerata sikap setelah diberikan penyuluhan adalah 37,29.

Uji Normalitas Data Pengetahuan dan Sikap

Tabel 4.5. Uji Normalitas Data Pengetahuan

	Perlakuan	Shapiro-Wilk		
		Statistik	Df	P
Sebelum	Skor Pengetahuan	0,933	35	0,034
	Sesudah		0,930	35

Tabel 4.6. Uji Normalitas Data Sikap

	Perlakuan	Skor Pengetahuan	Shapiro-Wilk		
			Statistik	Df	P
Sebelum		0,960	35	35	0,221
	Sesudah		0,957		

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Shapiro-Wilk* sebagai berikut :

1. Jika nilai $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai $p < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan tabel diatas, nilai *ppretest* untuk skor pengetahuan sebesar 0,034 dan nilai *pposttest* untuk skor pengetahuan sebesar 0,028. Selanjutnya, nilai *ppretest* untuk skor sikap sebesar 0,221 dan nilai *pposttest* untuk skor sikap 0,188. Dari hasil uji statistik tersebut maka dapat dinyatakan bahwa seluruh data skor pengetahuan dan sikap ibu tentang pertumbuhan balitasebelum dan sesudah adalah berdistribusi normal.

Tabel 4.7. Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan Balitadi Posyandu Tuntungan II Tahun 2021

Kelompok Intervensi	Mean	SD	Beda Mean	Beda SD	P	N
Sebelum	56,00	9,13	24,43	1,8	0,000	35
Sesudah	80,43	10,9				

Berdasarkan hasil ini dapat terlihat bahwa ada perbedaan rata-rata (*mean*) skor pengetahuan subjek sebelum dan sesudah diberi penyuluhan tentang pertumbuhan balitasebesar 24,43.

Tabel 4.8. Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video Animasi Terhadap Sikap Ibu Tentang Pertumbuhan Balitadi Posyandu Tuntungan II Tahun 2021

Kelompok Intervensi	Mean	SD	Beda Mean	Beda SD	P	N
Sebelum	18,51	4,36	18,78	0,52	0,000	35
Sesudah	37,29	3,84				

Berdasarkan hasil ini dapat terlihat bahwa ada perbedaan rata-rata (*mean*) skor sikap responden sebelum dan sesudah diberi penyuluhan tentang pertumbuhan balita sebesar 18,78.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimetyang* bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyuluhan dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pertumbuhan balita di Posyandu Tuntungan II Tahun

2021. Populasi penelitian ini adalah ibu balita yang ada di posyandu tuntungan II dengan kriteria yang sudah ditentukan dengan besar sampel sebanyak 35 orang.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata (*mean*) skor pengetahuan ibu tentang pertumbuhan balita sebelum diberi penyuluhan adalah 56,00 dan sesudah 80,43 yang berarti ada perbedaan rata-rata skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberi penyuluhan dengan media video animasi tentang pertumbuhan balita sebesar 24,43. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata (*mean*) skor sikap ibu tentang pertumbuhan balita sebelum diberi penyuluhan adalah 18,51 dan sesudah 37,29 yang berarti ada perbedaan rata-rata skor sikap responden sebelum dan sesudah diberi penyuluhan dengan media video animasi tentang pertumbuhan balita sebesar 18,78. Nilai signifikansi p sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata (*mean*) skor pengetahuan dan sikap ibu tentang pertumbuhan balita sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita.

Penelitian ini sejalan dengan Triguno Yopita (2020) yang berjudul pengembangan media video untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang pertumbuhan anak di wilayah kerja puskesmas jagoi babang kalimantan barat sebanyak 159 responden dengan hasil lebih dari 50% terjadi peningkatan pada pengetahuan dan lebih dari 30% terjadi peningkatan pada sikap ibu dengan nilai signifikansi pengetahuan dan sikap $p = 0,000$ atau $p < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa penyuluhan dengan media video dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu.

Maka penting bagi ibu saat ini mengetahui tentang pertumbuhan balita, untuk menambah pengetahuan dan sikap ibu tentang pertumbuhan balita salah satunya dengan diberikannya penyuluhan/pendidikan kesehatan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dengan sejalannya perubahan sikap yaitu diberikannya penyuluhan kesehatan (Wawan dan Dewi 2017). Pendidikan kesehatan dapat menjadi lebih efektif dengan adanya metode dan media yang digunakan. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu ceramah/diskusi, dengan media video animasi. Dimana kelebihan dari metode ceramah/diskusi adalah tempat kegiatan pendidikan kesehatan lebih terorganisir, lebih mudah mempersiapkan dan melaksanakannya, metode yang sangat tepat untuk memulai mengenalkan materi baru sesuai dengan tujuan dilakukan penyuluhan kesehatan ditambah dengan diberikannya media video animasi dengan harapan dapat dipahami dan dimengerti dengan gambar-gambar serta penjelasan yang ada sehingga adanya aktifitas yang berkesinambungan yaitu mendengar, melihat dan bertanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan dengan Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pertumbuhan Balita di Posyandu Tuntungan II Tahun 2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata skor pengetahuan ibu sebelum penyuluhan dengan media video animasi tentang pertumbuhan balita yaitu 56,00 dan setelah diberikan penyuluhan dengan media video animasi tentang pertumbuhan balita skor pengetahuan terjadi peningkatan menjadi 80,43.

2. Rata-rata skor sikap ibu sebelum penyuluhan dengan media video animasi tentang pertumbuhan balita adalah 18,51 dan setelah diberikan penyuluhan skor sikap terjadi peningkatan menjadi 37,29.
3. Hasil uji statistik dengan uji dependen *T-test (Paired T-Test)* didapat nilai *p* value 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan dengan media video animasi berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita.

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes RI Medan.
Penelitian ini hendaknya dapat menambah referensi kepada mahasiswa tentang peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dengan media video animasi tentang pertumbuhan balita sehingga mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam memberi penyuluhan kepada ibu balita.
2. Bagi Tenaga Kesehatan Posyandu Tuntungan II.
Ketika memberikan penyuluhan terkait peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita alangka baiknya menggunakan media agar sasaran yang dituju dapat lebih memahami dan mengerti
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian mengenai pertumbuhan serta perkembangan dan permasalahannya dengan menambah variabel dan metode lainnya serta menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, T., Pangesti, I., Kartiyani, T., & Dwi Kusumawati, D. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Dalam Pemantauan Pertumbuhan Dan Gizi Anak Melalui Penimbangan Di Desa Slarang. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 3(1), 117–123. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v3i1.234>
- Budiarto, M., Bella, U., & Yuliani, N. (2018). Media Promosi Dan Informasi Pada PT. Gardena Karya Anugrah Berbentuk Video Company Profile. *Cices*, 4(2), 217–227. <https://doi.org/10.33050/cices.v4i2.527>
- Dewi dan Wawan. (2019). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Dinas kesehatan Sumatera utara. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ_پژوهش_پایه&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chckhashk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component
- Izah, N., Prastiwi, R. S., & Andari, I. D. A. (2019). Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Menggunakan Aplikasi Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kelurahan MArgadana. *Jurnal Abdimas PHB*, 2(2), 21–28.
- Jaya, K. (2019). *Keperawatan Jiwa*. Binarupa Aksar.
- Mardhiah, A., Riyanti, R., & Marlina, M. (2020). Efektifitas Penyuluhan dan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Anak Balita Gizi Kurang di

- Puskesmas Medan Sunggal. *Jurnal Kesehatan Global*, 3(1), 18.
<https://doi.org/10.33085/jkg.v3i1.4549>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nyoman Gejir, Agung Gede, Wayan Mustika, W. S. (2017). *Media Komunikasi Dalam Penyuluhan Kesehatan*. Andi.
- Profil Kesehatan Indonesia. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Proverawati A dan Siti A. (2020). *Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan*. Nuha Medika.
- Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A., & Julianti, H. P. (2019). Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan Dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 8(1), 99–120.
- Rohmah, E., Murniati, M., & Safitri, E. (2020). Perbedaan Pengetahuan Ibu Balita Sebelum Dan Sesudah Diberi Penyuluhan Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Bidan Pintar*, 1(1), 50. <https://doi.org/10.30737/jubitar.v1i1.704>
- Susilowati Dwi. (2016). Promosi Kesehatan. *BUKU AJAR*, 4(3), 57–71.
<http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>
- Yuliana. (2020). Wellness and Healthy Magazine. *Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan*, 2(February), 124–137.